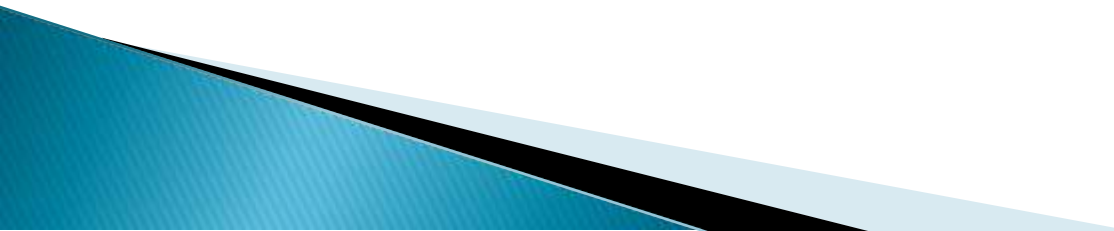


# PENYEBAB INFEKSI JAMUR DAN JAMUR YANG MEMPENGARUHI IBU HAMIL DAN MENYUSUI

Dr. JATNITA PARAMA TJITA, M.BIOMED

# Infeksi jamur

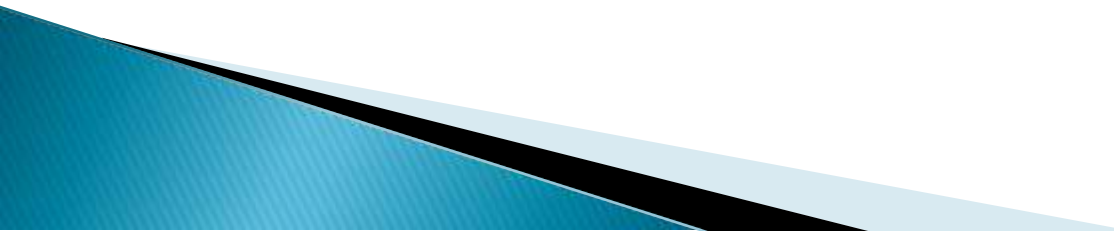
- ▶ merupakan penyakit yang disebabkan oleh jamur. Penyakit ini dapat dialami oleh siapa saja. Namun demikian, individu dengan sistem kekebalan tubuh lemah lebih berisiko terserang infeksi jamur.
  - ▶ Misalnya, penderita HIV/AIDS, pasien kemoterapi, serta pasien pasca transplantasi organ.
- 

- ▶ Jamur adalah organisme yang dapat hidup secara alami di tanah atau tumbuhan. Bahkan jamur bisa hidup di kulit manusia. Meskipun normalnya tidak berbahaya, namun beberapa jamur dapat mengakibatkan gangguan kesehatan serius.

# Gejala Infeksi Jamur

- ▶ Gejala infeksi jamur sangat beragam, tergantung bagian tubuh yang terinfeksi, yang meliputi:
- ▶ Bintik merah atau ungu di kulit
- ▶ Muncul ruam kulit
- ▶ Kulit pecah-pecah
- ▶ Luka melepuh atau bernanah
- ▶ Gatal-gatal
- ▶ Rasa sakit di bagian yang terinfeksi
- ▶ Pembengkakan di area yang terinfe

# Penyebab Infeksi Jamur

- ▶ Penyebab infeksi jamur atau mikosis tergantung kepada jenis infeksi itu sendiri. Di bawah ini akan dijelaskan beberapa jenis infeksi jamur, penyebabnya, serta faktor risiko yang menyertainya.
- 

# *Infeksi Candida auris*

- ▶ Seperti namanya, infeksi ini disebabkan oleh jamur *Candida auris*. Berbeda dari jamur *Candida* lain, *Candida auris* kebal terhadap obat anti jamur yang biasa digunakan untuk mengobati *candidiasis*. Di samping itu, jenis jamur ini juga dapat menyebabkan kematian pada sebagian besar penderitanya.
- ▶ *Candida auris* menyebar dari orang ke orang, melalui pemakaian bersama pada peralatan yang terkontaminasi.

# Kurap

- ▶ Kurap disebabkan oleh jenis jamur yang hidup di tanah, yaitu *epidermophyton*, *microsporum*, dan *trichophyton*. Seseorang bisa terinfeksi bila menyentuh tanah yang terkontaminasi jamur tersebut. Penyebaran dapat terjadi antara hewan ke manusia, atau dari manusia ke manusia.

# Infeksi jamur kuku

- ▶ Infeksi jamur kuku terjadi ketika terdapat jamur di kuku yang tumbuh tidak terkendali. Jenis jamur penyebab infeksi jamur kuku sama dengan jamur penyebab kurap. Infeksi jamur ini juga bisa terjadi pada tangan (tinea manum).
- ▶ Meskipun dapat terjadi pada siapa saja, risiko infeksi jamur kuku lebih tinggi pada penderita diabetes, lansia di atas 65 tahun, pengguna kuku palsu, orang yang mengalami cedera kuku, dan individu dengan kekebalan tubuh lemah.



# *Aspergillosis*

- ▶ *Aspergillosis* disebabkan oleh perpaduan antara sistem kekebalan tubuh yang lemah dan paparan jamur *Aspergillus*. Jamur ini dapat ditemukan di tumpukan kompos, tumpukan gandum, dan sayuran yang membusuk.
- ▶ Selain pada individu dengan sistem kekebalan tubuh lemah (misalnya kondisi sel darah putih rendah atau sedang mengonsumsi obat kortikosteroid), risiko *aspergillosis* lebih tinggi pada penderita asma atau *cystic fibrosis*.

# Infeksi jamur mata

- ▶ Infeksi jamur mata adalah kondisi yang jarang, namun tergolong serius. Infeksi jamur mata paling sering disebabkan oleh jamur *Fusarium* yang hidup di pohon atau tanaman. Jamur *Fusarium* bisa masuk ke mata bila mata tidak sengaja tergores bagian tanaman tersebut.
- ▶ Selain akibat cedera mata, infeksi jamur mata dapat terjadi pada pasien yang menjalani operasi katarak atau transplantasi kornea. Pada kasus yang jarang, infeksi jamur mata juga terjadi akibat penggunaan obat tetes mata atau cairan pembersih lensa kontak yang sudah terkontaminasi, serta pengobatan dengan suntikan kortikosteroid pada mata.

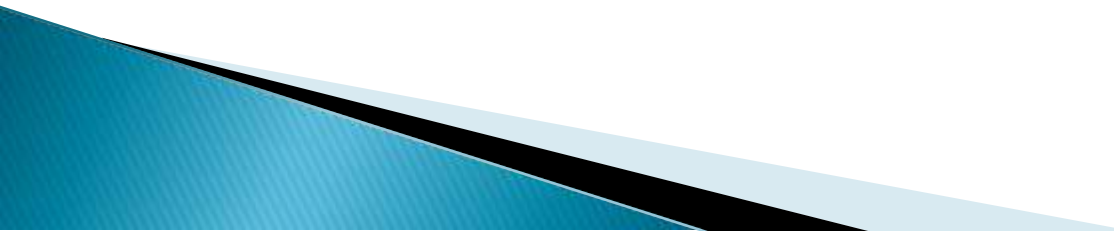
# *Pneumocystis pneumonia* (PCP)

- ▶ PCP disebabkan oleh jamur *Pneumocystis jirovecii*, yang menyebar melalui udara. PCP menyerang individu dengan sistem kekebalan tubuh lemah, seperti penderita HIV/AIDS, atau pada pasien pasca menjalani transplantasi organ dan obat immunosupresif.

# *Cryptococcus neoformans*

- ▶ Infeksi ini disebabkan oleh jamur *Cryptococcus neoformans*. Spora jamur tersebut dapat terhirup secara tidak sengaja, namun tidak menyebabkan infeksi. Hanya saja, individu dengan kekebalan tubuh lemah berisiko tinggi terinfeksi jamur ini.


# Diagnosis Infeksi Jamur

- ▶ Dokter dapat menduga pasien terserang infeksi jamur bila terdapat sejumlah gejala yang telah dijelaskan sebelumnya. Akan tetapi, dokter akan menjalankan beberapa pemeriksaan lanjutan untuk memastikannya.
- 


# Pengobatan Infeksi Jamur

- ▶ Metode pengobatan infeksi jamur tergantung kepada jenis infeksi, tingkat keparahan, dan bagian tubuh yang terinfeksi. Pada umumnya, pasien akan diberikan obat antijamur.
- ▶ Obat antijamur yang digunakan untuk infeksi jamur sangat beragam. Bentuk dan dosis obat, serta durasi pengobatan berbeda-beda, terutama pada ibu hamil dan anak-anak.

# Pencegahan Infeksi Jamur

- ▶ Jaga kebersihan kulit dan segera keringkan tubuh bila basah.
  - ▶ Jangan berbagi pakai handuk, pakaian, atau barang-barang pribadi.
  - ▶ Jaga kuku kaki tetap pendek, namun tidak terlalu pendek.
  - ▶ Jangan gunakan gunting kuku yang sama untuk kuku yang terinfeksi dan yang tidak.
  - ▶ Kenakan alas kaki di tempat umum.
  - ▶ Jangan menggaruk area kulit yang terinfeksi.
- 

# Komplikasi Infeksi Jamur

- ▶ Perdarahan di paru-paru
  - ▶ Penyebaran infeksi ke otak, jantung atau ginjal
  - ▶ Efusi pleura (penumpukan cairan pada pleura)
  - ▶ *Pneumothorax* (penumpukan udara pada pleura)
  - ▶ Gagal napas
  - ▶ Perikarditis atau radang pada kantung jantung
  - ▶ Gangguan kelenjar adrenal
- 



# INFEKSI IBU HAMIL DAN MENYUSUI

- ▶ Ibu hamil lebih rentan terserang infeksi karena perubahan hormon yang menekan sistem imun sehingga membuat badan jadi gampang lelah. Beberapa jenis infeksi saat hamil harus diwaspadai para ibu

# Beberapa infeksi saat hamil yang sering terjadi

- ▶ **1. Bacterial vaginosis**
- ▶ Bacterial vaginosis (BV) adalah infeksi bakteri yang menyerang vagina. Satu dari 5 wanita hamil dapat mengembangkan infeksi vagina ini. Bacterial vaginosis saat hamil terjadi dipengaruhi oleh gejolak hormon kehamilan. Gejala termasuk keputihan berwarna keabuan dan berbau amis, nyeri saat buang air kecil, dan vagina gatal.

## 2. Infeksi jamur vagina

- ▶ Selain infeksi bakteri, wanita hamil juga rentan mengalami infeksi jamur pada vaginanya. Infeksi jamur pada vagina saat hamil umumnya disebabkan oleh pertumbuhan jamur *Candida albicans* yang melewati batas, yang dipengaruhi oleh peningkatan kadar estrogen. Kadar estrogen yang lebih tinggi selama kehamilan membuat vagina Anda menghasilkan lebih banyak glikogen, yang kemudian membuat jamur lebih mudah untuk tumbuh subur

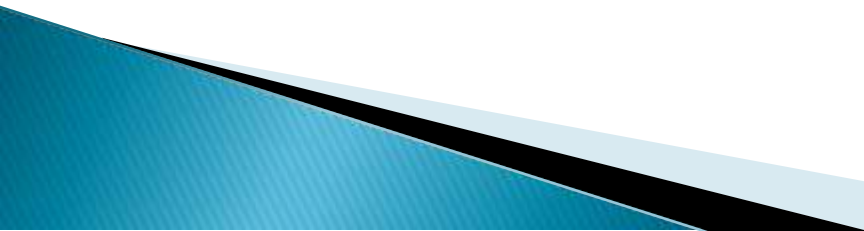
# 3. Infeksi Streptococcus grup B

- ▶ Infeksi Streptococcus grup B (GBS) adalah infeksi bakteri yang sering menyerang vagina wanita hamil atau anusya. Strep B itu sendiri sebenarnya merupakan jenis bakteri yang umum bermukim dalam tubuh.
- ▶ Infeksi strep B dapat menyebabkan infeksi kandung kemih dan infeksi rahim. Wanita hamil yang positif terkena GBS bisa menularkan infeksi ke bayinya lewat aliran darah di plasenta atau saat persalinan. Meski demikian, risiko infeksi pada bayi cenderung kecil. Hanya 1 di antara 2.000 kasus paparan infeksi saat hamil yang menyebabkan infeksi strep B pada bayi.

# 4. Trikomoniasis

- ▶ Trikomoniasis adalah infeksi yang disebabkan oleh parasit yang disebut *Trichomonas vaginalis*. Trikomoniasis termasuk jenis penyakit kelamin yang dapat ditularkan lewat hubungan seks tanpa kondom.
- ▶ Terinfeksi trikomoniasis saat hamil dapat meningkatkan risiko melahirkan prematur, atau bahkan berat bayi rendah saat lahir. Meski jarang, ada juga kemungkinan infeksi bisa ditularkan pada bayi saat melahirkan.

# Mencegah agar ibu tak gampang terserang infeksi

- ▶ Jangan lupa untuk mencuci tangan di tiap aktivitas menggunakan sabun dan air. Hal ini sangat penting dilakukan, terlebih setelah dari toilet, memotong daging mentah, sayuran, dan bermain dengan anak-anak
  - ▶ Makan makanan yang dagingnya dimasak sampai matang betul. Jangan makan makanan yang berdaging mentah, seperti sushi atau sashimi terlebih dahulu
  - ▶ Jangan mengonsumsi produk susu yang tidak dipasteurisasi atau mentah
- 

- ▶ Jangan berbagi peralatan makan, cangkir, dan makanan dengan orang lain
- ▶ Hindari membersihkan kotoran kucing secara langsung, dan ada baiknya Anda menghindari kontak langsung dengan hewan peliharaan selama hamil.
- ▶ Pastikan Anda mendapat beberapa vaksin penting untuk hamil, salah satunya ada vaksin hepatitis, meningitis, dan tetanus.
- ▶ **Kalkulator Hari Perkiraan Lahir**
- ▶ **Kalkulator ini dapat memperkirakan kapan hari persalinan Anda.**
- ▶ **Cek HPL di Sini**

▶ TERIMAKASIH